



Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai¹, Gede Eka Puja Dyatmika², I Komang Arcana³
Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Email : ayu834039@gmail.com

Keywords:	Abstract
video, learning, learning outcomes.	<i>Implementing video media as a learning tool by utilising the development of information and communication technology (ICT) to create a more structured, directed and effective teaching and learning process. This study aims to determine the effect of using learning videos on improving learning outcomes of Hindu Religious Education and Budi Pekerti class VII students at State Junior High School 5 Mataram. The research method used in this research is descriptive quantitative associative using ex-post facto research design. Data analysis using sedernaha regression test, based on simple regression data analysis obtained data that t count 0.359 is smaller than t table 1.1980 with a significant level value of 0.721 greater than 0.05, it can be concluded that Ho is accepted and Ha is rejected, which means that there is no significant effect of using learning videos on improving the learning outcomes of seventh grade students at State Junior High School 5 Mataram. the average value (mean) of the variable use of learning videos (X) is 70.18 with a percentage of 70.73% in the sufficient category. The report card value of learning outcomes (Y) with an average value (mean) of 89.16 with a percentage of 80.48% in the very high category.</i>

Kata kunci:	Abstrak
video, pembelajaran, hasil belajar.	Mengimplementasikan media video sebagai alat bantu pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna menciptakan proses belajar mengajar yang lebih terstruktur, terarah, dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif asosiatif menggunakan desain penelitian <i>ex-post facto</i> . Analisis data menggunakan uji regresi sedernaha, berdasarkan analisis data regresi sederhana diperoleh data bahwa t hitung 0,359 lebih kecil dari t tabel 1,1980 dengan nilai taraf signifikan 0,721 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram.

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

	rata – rata nilai (<i>mean</i>) variabel penggunaan video pembelajaran (X) sebesar 70,18 dengan persentase 70,73% dalam kategori cukup. Nilai raport hasil belajar (Y) dengan rata -rata nilai (<i>mean</i>) sebesar 89,16 dengan persentase 80,48% dalam kategori sangat tinggi. Video pembelajaran cenderung menunjukan sisi yang praktis sehingga terdapat siswa yang memiliki berbagai metode dalam belajar yang berbeda – beda
--	---

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental yang menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Dalam upaya mencetak generasi berkualitas, proses pembelajaran tidak sekadar pencapaian intelektual, melainkan juga berperan sebagai wahana pembentuk karakter yang baik. Prinsip ini selaras definisi pendidikan menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2003) yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dalam dirinya sebagai peningkatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan karakter dan kualitas manusia. Pendidikan Agama memainkan peran sentral dalam menanamkan fondasi karakter dan budi pekerti yang luhur pada diri peserta didik. Pendidikan Agama Hindu, sebagai salah satu wahana pembentukan insan berintegritas, merupakan suatu proses holistik di mana siswa tidak sekadar menguasai pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengasah sikap melalui pembinaan terencana dan berkelanjutan. Proses ini mendorong peserta didik untuk mengenali, mendalami, serta menginternalisasi ajaran Hindu meliputi filsafat kehidupan, tata cara peribadatan, nilai-nilai etika, dan kearifan tradisi lalu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pendidikan ini bertujuan mewujudkan pribadi yang unggul, bermental tangguh, dan berbudi pekerti mulia. Pendidikan agama Hindu harus mampu mengembangkan kemampuan siswa berdasarkan jenis kecerdasan yang dimiliki sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pemanfaatan video edukasi dapat mendorong partisipasi aktif siswa sehingga berdampak positif pada pencapaian akademik mereka, sebagaimana penelitian oleh Liao dan Tsai (2013) menemukan bahwa siswa yang menggunakan video sebagai bagian dari pembelajaran sehingga dapat menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional hal ini dilihat dari pola pemahaman dalam mencerna isi yang disampaikan dalam video pembelajaran serta media video pembelajaran ini dapat menarik bagi siswa dalam pembelajaran. Di sisi lain, Pratama, D., (2020) menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mata pelajaran agama dapat membuat materi lebih relevan dan menarik bagi siswa. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penting untuk mengevaluasi bagaimana penerapan video

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

pembelajaran dalam materi Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan capaian pembelajaran secara akademis yang dapat dilihat dari daya serap siswa terkait suatu proses pembelajaran yang kemudian diperoleh melalui sebuah keberhasilan belajar dalam ujian, tugas dan kuis dengan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan. Pencapaian dalam pembelajaran meliputi berbagai aspek, seperti kebiasaan bertindak, prinsip hidup, pemahaman konsep, cara pandang, penghargaan, serta kecakapan tertentu. Dalam aspek ini hasil belajar intelektual memiliki enam aspek yaitu diantaranya pengetahuan atau ingatan (bagaimana seorang siswa mampu mengetahui pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas), pemahaman (terkait dengan bagaimana siswa tersebut mampu memahami isi dari materi yang disampaikan), aplikasi (terkait dengan bagaimana seorang siswa mampu mengaplikasikan atau mengimplementasikan pengetahuan serta pemahaman yang diperoleh melalui pembelajaran tersebut), analisis (siswa mampu menganalisis permasalahan yang terjadi dalam sebuah pembelajaran), sintesis dan evaluasi melalui hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga mereka mampu bersaing dalam berbagai bidang aktivitas yang ada di masyarakat terkait bidang yang diminati (Dakhi, A.S., 2020).

Penelitian ini memiliki perbaharuan dalam beberapa titik fokus yang ada. Pertama, penelitian ini mengkaji tentang penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu yang belum banyak diteliti. Kedua, penelitian ini dilakukan dalam konteks penerapan kurikulum merdeka maka penelitian ini dapat memberikan hal baru dalam penggunaan video pembelajaran sebagai media dalam suatu proses pembelajaran. Ketiga, dalam penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh tetapi juga melihat tingkat hasil belajar dari penggunaan video pembelajaran sebagai suatu media ajar dalam suatu proses pembelajaran.

Penggunaan video pembelajaran yang di terapkan dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu video yang memiliki durasi sepanjang 4 – 5 menit dengan pengambilan materi Tri Hita Karana dengan kondisi kelas yang kondusif namun juga di beberapa waktu kerap siswa kurang fokus dan memilih untuk berkomunikasi dengan teman sebangkunya, serta diberikan tayangan secara maraton tanpa ada jeda dan penjelasan secara mendalam dalam penayangan video pembelajaran, serta pada akhir video siswa diminta untuk menyimpulkan materi terkait apa yang telah mereka saksikan dalam penayangan video pembelajaran tersebut. Fokus siswa dapat terpecah dapat terjadi ketika jadwal pembelajaran mendekati waktu istirahat dan juga mendekati waktu pulang sekolah.

Berdasarkan dari latar belakang yang peneliti paparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram”. Kajian ini penting untuk diteliti dikarenakan dapat mendukung penguatan karakter siswa melalui pendekatan yang relvan serta menjadikan media sebagai

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

kebutuhan empiris sehingga menjadi rujukan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan nilai pendidikan agama hindu dan budi pekerti dirancang untuk menelaah dampak penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa tingkat VII dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memetakan peluang dan tantangan integrasi media video dalam pembelajaran agama Hindu, serta merumuskan rekomendasi praktis bagi inovasi metode pengajaran guna mendukung peningkatan kualitas hasil belajar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nadeak, C. dkk. (2023) tentang Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Himpunan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran materi himpunan dilihat dari nilai rata – rata yang diperoleh siswa setelah dilakukan *pre-test* kelas eksperimen kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran kemudian dilakukan pemberian *post-test* dengan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82,6667 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata- rata 71,2667. Maka dari itu melalui perolehan nilai rata – rata tersebut membuktikan bahwa penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Himpunan memberikan pengaruh signifikan terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat penggunaan video pembelajaran dan hasil belajar siswa juga untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budipekerti Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1)Teori Behaviorisme adalah sebuah teori yang menitikberatkan pada suatu perubahan tentang tingkah laku melalui sebuah pengalaman yang dialami, dalam teori yang dikemukakan oleh Edward Lee Thorndike yang melibatkan stimulus dan respon dalam sebuah percobaan yang menggunakan seekor kucing yang kelaparan sehingga Edward Lee Thorndike meletakkan makanan di luar kandang dengan menyediakan tombol yang jika ditekan akan membuat pintu terbuka. Teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Edward Lee Thorndike berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa dilihat melalui percobaan serta hukum yang diciptakan oleh Edward Lee Thorndike yaitu: Hukum latihan (*law of exercise*), Hukum akibat (*law of effect*), Hukum kesiapan (*the law of readiness*) (Anwar , C., 2017:44). (2)Teori kognitif adalah teori yang menekankan pada suatu yang melibatkan mental seseorang sebagai suatu proses perubahan pada pengetahuan yang melekat. Menurut Bunner, teori belajarnya berhasil dikembangkan melalui proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Ia menekankan pentingnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami suatu konsep dengan memanfaatkan contoh-contoh nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. (3) Teori beban kognitif adalah teori yang menekankan pada suatu permasalahan

mengenai kesulitan dalam memahami suatu pembelajaran serta pemecahan dalam suatu permasalahan yang disebabkan oleh keterbatasan memori kerja dalam memahami informasi baru, sehingga sulit untuk memahami dan menerima informasi besar secara bersamaan (Ahmad Syagif., 2024:4). Berdasarkan data analisis maka diperoleh hasil perhitungan hipotesis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0* sehingga disimpulkan bahwa: $t_{hitung} \text{ yaitu } 0,359 < t_{tabel} \text{ yaitu } 1,980$ dengan nilai tarafsignifikan $t_{hitung} \text{ } 0,721 > \text{ taraf signifikan } 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel independen video pembelajaran terhadap variabel dependen hasil belajar.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif asosiatif menggunakan metode *ex-post facto* yang bertujuan menganalisis dan mengidentifikasi suatu penyebab terjadinya perubahan perilaku dalam fenomena tertentu, serta metode *ex-post facto* merupakan sebuah rancangan penelitian yang diarahkan untuk mampu mempelajari sebuah fenomena atau peristiwa yang sudah terjadi dalam sebuah lingkungan yang kemudian dikaji untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah peristiwa atau fenomena tersebut (syahrizal. H & Jailani., 2023:3). Subjek dalam penelitian ini berfokus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Dan Buddhi Pekerti, instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk menguji variabel meliputi kuesioner, nilai hasil belajar, dan observasi guna mendapatkan data yang lengkap dan mudah diolah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram sebanyak 103 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan di peroleh sampel sebanyak 82 siswa, penelitian ini terlaksana pada bulan Februari 2025 – Mei 2025 yang bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram. Pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan melalui penyebaran angket serta menggunakan obsevasi non partisipan dan menggunakan dokumentasi data berupa dokumen nilai raport, serta data lainnya serupa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Analisis deskriptif

1) Tingkat penerapan Video Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram tahun ajaran 2024/2025.

Berdasarkan perhitungan *software SPSS 24.0* dari data kuesioner variabel video pembelajaran diperoleh melalui penyebaran angket kepada 82 siswa sehingga di peroleh nilai Mean (M) sebesar 70,18, median (Me) sebesar 69,00, Modus (Mo) sebesar 66 dan

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

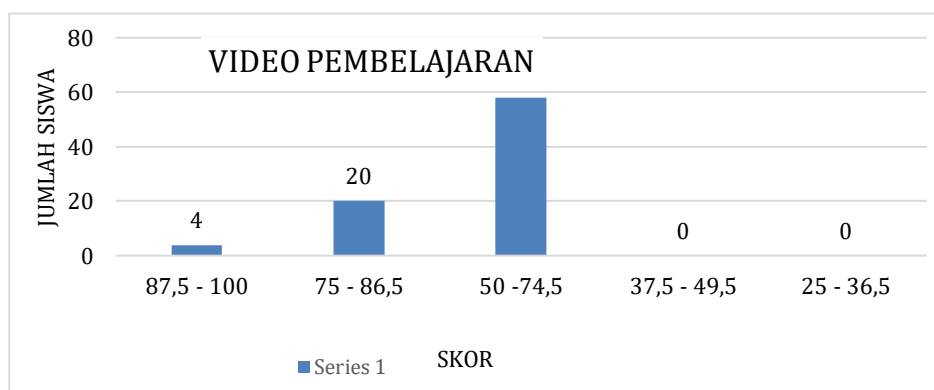
I Gusti Ayu Rai

Standar Deviasi SD sebesar 8,278. Dengan frekuensi data di peroleh tabel konversi penggunaan video pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Konversi Skor Penggunaan Video Pembelajaran

No	Skor	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	88,5 – 100	2	2,43%	Sangat Tinggi
2	76 – 87,5	20	24,39%	Tinggi
3	51 – 75	60	73,17%	Cukup
4	38,5 – 50	0	0%	Rendah
5	25 – 37,5	0	0%	Sangat Rendah
Total		82	99,99%	-

Berdasarkan perhitungan tabel konversial di atas menunjukkan bahwa dari 82 siswa terdapat 60 orang siswa dengan persentasi sebesar 73,17% dengan tingkat kategori penggunaan video pembelajaran cukup, 20 siswa dengan persentasi 24,39% dinyatakan dalam kategori tinggi dan 2 orang siswa dengan persentasi sebesar 2,43% dikategorikan sangat tinggi.



Gambar 1. Diagram Batang Video Pembelajaran
(Sumber: Rai, 2025)

2) Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram tahun ajaran 2024/2025.

Data mengenai hasil belajar siswa diambil dari nilai rapor semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk kelas VII. Total siswa yang tercatat berjumlah 103 orang, dengan sampel penelitian sebanyak 82 siswa. Nilai tertinggi yang dicapai adalah 93, sedangkan nilai terendah adalah 85. Data ini diperoleh dari siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram. Berdasarkan perhitungan *software SPSS 24.0*

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

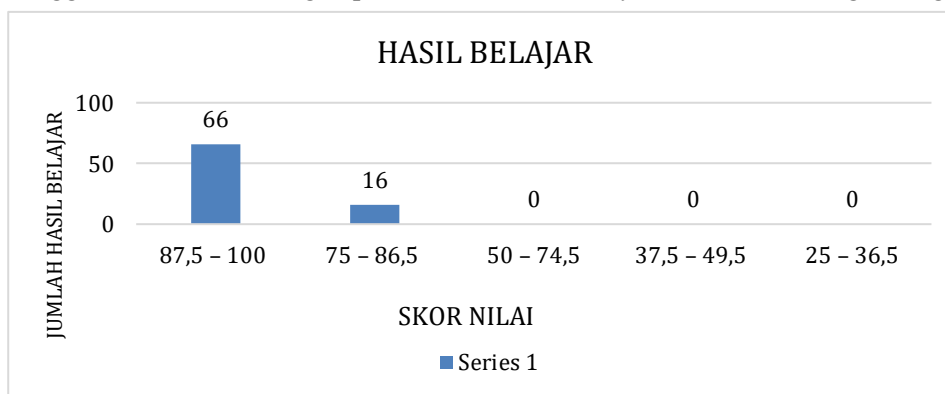
I Gusti Ayu Rai

dari data nilai raport variabel hasil belajar diperoleh nilai Mean (M) sebesar 89,16, Median (Me) sebesar 89,00, Modus (Mo) sebesar 90 dan Standar Deviasi SD sebesar 2.516. Dengan frekuensi data di peroleh tabel konversi hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Skor Hasil

No	Skor	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	88,5 – 100	66	80,48%	Sangat Tinggi
2	76 – 87,5	16	19,51%	Tinggi
3	51 – 75	0	0%	Cukup
4	38,5 – 50	0	0%	Rendah
5	25 – 37,5	0	0%	Sangat Rendah
Total		82	99,99%	-

Berdasarkan perhitungan tabel konversial di atas menunjukkan bahwa dari 82 siswa terdapat 66 orang siswa dengan persentasi sebesar 80,48% dengan tingkat kategori hasil belajar sangat tinggi, dan 16 siswa dengan persentasi 19,51% dinyatakan dalam kategori tinggi.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Belajar
(Sumber: Rai, 2025)

b. Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk uji normalitas dengan bantuan *SPSS 24.0* dalam mengelola data, menggunakan pengambilan keputusan sebagai beriku jika nilai data signifikan (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Jika data signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 24.0*, maka dapat simpulkan bahwa hasil *Shapiro- Wilk* dari variabel bebas yaitu penggunaan video pembelajaran sebesar

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

0,105 yang memiliki nilai lebih besar dari nilai uji signifikan yaitu sebesar 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan sebuah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara suatu variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan sebagai suatu syarat dalam menentukan analisis regresi linier atau korelasi dengan menggunakan Software SPSS 24.0 dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan dilakukan dengan cara sebagai berikut jika nilai probabilitas $>0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Kolmogorov- Smimov				Shapiro- Wilk		
	Statistic	df	sig	statistic	df	sig
Video	.073	82	.200	.975	82	.105

ANOVA TABLE						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
nilai video	Between Groups	(Combined)	128.234	30	4.274	.567
		Linearity	.824	1	.824	.109
		Deviation from Linearity	127.410	29	4.393	.582
		384.705	51	7.543		
	Within Groups	512.939	81			
	Total	384.705	51	7.543		

Merujuk pada perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan sofeware SPSS 24.0 maka dapat di simpulkan bahwa data dikatakan linear jika Deviation From

Linearity Sig. 0,940 > 0,05 karena adanya hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3) Uji Hipotesis

Setelah ditentukan persamaan regresi dengan menggunakan analisis uji regresi linier sederhana, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.303	2.400		36.796	.000
	video pembelajaran	.012	.034	.040	.359	.721

Berdasarkan perhitungan uji regresi sederhana menggunakan bantuan *software SPSS 24.0* maka dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih kecil yaitu 0,359 dibandingkan < t_{tabel} yaitu 1,980 dengan nilai signifikan 0,721 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel independen yaitu variabel video pembelajaran dan variabel dependen yaitu variabel hasil belajar.

2. Pembahasan

a. Tingkat penerapan Video Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram tahun ajaran 2024/2025.

Penerapan video pembelajaran dapat memberikan penyampaian pesan yang mudah untuk diterima secara lebih merata serta video pembelajaran dapat mengatasi suatu keterbatasan ruang maupun waktu dengan dipergunakan sesuai dengan kebutuhan bahan materi ajar yang dapat meningkatkan daya serap siswa dalam memperoleh informasi lebih realistis melalui gambaran visual yang ditampilkan dapat menambah daya tarik siswa untuk mulai memahami pesan secara komperhensif.

Hubungan antara penerapan video pembelajaran dengan teori kognitivisme oleh Jerome Brunner sangat berkaitan erat dikarenakan adanya pemahaman suatu konsep yang diberikan melalui penggunaan video pembelajaran sehingga melibatkan mental untuk mencapai suatu perubahan pada pengetahuan yang melekat pada setiap individu melalui representasi

gambar yang mendukung keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dari siswa berupa suatu pemahaman terkait materi yang disampaikan melalui video sehingga pesan tersampaikan secara menyeluruh kepada siswa.

Berdasarkan pada hasil perhitungan taraf signifikan yang dilakukan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0* maka dapat ditentukan nilai rata – rata M (*mean*) sebesar 70,18, serta dilakukan perhitungan konversi melalui perhitungan nilai rata – rata untuk menentukan interval tabel IM (rata-rata ideal) dan SDi (simpang baku). Melalui perhitungan IM dan SDi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan video pembelajaran berkategori cukup dengan perolehan skor sebesar 50 – 73 dengan jumlah siswa 60 orang siswa. Penentuan persentase penerapan video pembelajaran berdasarkan pada data yang ada dari 82 sampel maka dapat ditentukan bahwa persentase dengan kategori sangat tinggi memiliki persentase sebesar 2,43% sedangkan kategori tinggi memperoleh persentase sebesar 24,39% , untuk kategori cukup memperoleh persentase sangat tinggi yaitu 73,17%, untuk kategori rendah dan sangat rendah memperoleh persentase 0%. Berdasarkan perhitungan persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat penerapan video pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama hindu dan Budi Pekerti siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram tergolong kategori cukup dengan persentase 73,17%.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Prastica, dkk (2021:5) dalam penelitiannya tentang penggunaan video pembelajaran dengan metode penelitian *pretest-posttest* berdasarkan penelitiannya yunita, dkk menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran setelah di berikan memiliki kategori tinggi dengan persentase 74,0% yang dimana hal ini menunjukan bahwa adanya perubahan sebesar 0,83% penggunaan video pembelajaran dengan penelitian yang peneliti lakukan.

b. Tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram tahun ajaran 2024/2025.

Hasil belajar merupakan sebuah capaian seorang individu diperoleh secara internal maupun eksternal lingkungan sekolah serta sudah dimiliki sesuai dengan kemampuan yang dicapai dalam suatu proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu yang diminatinya serta sudah dikuasai di dalam diri seorang individu. Hasil belajar memiliki kaitan yang sangat erat dengan teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Edward Lee Thorndike adanya stimulus yang diberikan melalui penggunaan video pembelajaran sehingga menciptakan respon dari siswa berupa suatu hasil belajar terkait suatu materi yang disampaikan melalui video pembelajaran sehingga pesan dapat tersampaikan secara menyeluruh kepada siswa sehingga dapat tercipta hasil belajar yang sangat tinggi.

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

Berdasarkan perhitungan menggunakan *software SPSS 24.0* melalui perhitungan variabel hasil belajar dengan menggunakan nilai raport diperoleh M (*mean*) sebesar 89,16 dengan perolehan nilai raport tertinggi sebesar 93 dan nilai raport terendah sebesar 85. Melalui perhitungan konversi IM (perhitungan rata-rata ideal) dan SDi (simpang baku). Melalui perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar berkategori sangat tinggi dengan jumlah skor konversi sebesar 86 – 98 dengan jumlah siswa 66 siswa dengan kategori skor sangat tinggi. Serta dilakukan perhitungan persentase hasil belajar berdasarkan pada data yang ada dari 82 sampel maka dapat ditentukan bahwa persentase dengan kategori sangat tinggi memperoleh persentase sebesar 80,48% dengan kategori tinggi memiliki persentase sebesar 19,51% sedangkan kategori cukup, rendah dan sangat rendah memiliki persentase sebesar 0%. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan data di atas bahwa tingkat penggunaan video pembelajaran dalam pendidikan agama Hindu dan budi pekerti siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama negeri 5 mataram memiliki katageori sangat tinggi dengan persentase 80,48%.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Sulistyaningsih, R., dkk, (2023) dalam penelitiannya mengenai hasil belajar menggunakan metode penelitian *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan distribusi frekuensi hasil belajar maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perhitungan interval frekuensi terbanyak yaitu pada interval 77 – 82 serta interval 90 – 95 dengan jumlah frekuensi sebanyak 7 peserta didik yang menunjukkan hasil frekuensi tinggi yang menunjukkan adanya perubahan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan memiliki perubahan yang meningkat.

c. Pengaruh penerapan video pembelajaran terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram tahun pelajaran 2024/2025.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data untuk menentukan apakah penggunaan video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Hindu dan budi pekerti siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram yang menunjukkan bahwa data variabel independen berdistribusi normal dengan taraf signifikan menggunakan *Shapiro- Wilk* sebesar 0,105 yang memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,05. Sedangkan variabel dependen menggunakan dokumen nilai raport hasil belajar siswa yang sudah terdata akurat oleh pihak sekolah.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf signifikan $t_{hitung} < \text{taraf signifikan}$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $t_{hitung} > \text{taraf signifikan}$ 0,05 maka H_0 diterima dan

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

Ha ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24.0* sehingga disimpulkan bahwa: t_{hitung} yaitu $0,359 < t_{tabel}$ yaitu $1,980$ dengan nilai taraf signifikan t_{hitung} $0,721 > taraf$ signifikan $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel independen video pembelajaran terhadap variabel dependen hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terkait tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar memiliki kaitan yang erat dengan teori beban kognitif oleh John Sweller yang menekankan tentang tingkat kesulitan dalam menerima informasi baru yang dibatasi oleh memori kerja sehingga sulit bagi siswa dalam memahami materi baru yang dikarenakan oleh sistem kognitif siswa melebihi kapasitas memori kerja dalam memahami suatu informasi sehingga pemahaman yang diterima jadi terhambat, hal ini juga disebut dengan beban kognitif. Penggunaan video pembelajaran dapat memberikan memori kerja yang singkat dan bersifat sementara untuk menyelesaikan suatu permasalahan, dan juga tugas-tugas yang terjadi pada saat itu saja, sehingga penggunaan video pembelajaran tidak selalu dapat meningkatkan hasil belajar serta berdasarkan pada hasil penelitian penyampaian menggunakan video pembelajaran yang monoton tanpa ada agenda dan penjelasan lanjutan dalam penyampaian video pembelajaran yang ditampilkan juga bersamaan dengan kondisi kelas yang kurang interaktif yang dipengaruhi oleh waktu mengajar yang kerap kali mendekati waktu istirahat dan waktu pulang sekolah yang mengakibatkan fokus siswa dalam menerima informasi terpecahkan dikarenakan waktu istirahat dan waktu pulang sekolah dirasa lebih menarik, hal ini juga disebut dengan mode memori kerja dimana seorang siswa hanya mengingat apa yang disampaikan hanya dalam jangka waktu sementara untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapkan pada saat itu saja, sehingga hal ini mengakibatkan pengaruh video pembelajaran tidak dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa kelas VII. Video pembelajaran cenderung menunjukkan sisi yang praktis sehingga terdapat siswa yang memiliki berbagai metode dalam belajar yang berbeda – beda, hal ini dapat mengakibatkan aspek pemahaman siswa mengalami kesulitan untuk memahami konsep penggunaan video pembelajaran (Subekti, M.N., & Siswandri, 2024:12).

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Syamsidah, dkk., (2018: 4-5) dalam penelitiannya tentang Pengaruh Video Pembelajaran Kimia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan sehingga mengakibatkan tidak berpengaruhnya penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar, berdasarkan pada hasil analisis rata – rata nilai kelas eksperimen sebesar 73.83 lebih besar dari nilai kelas kontrol yaitu sebesar 8.83, dilakukan analisis data maka diperoleh nilai

Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII

I Gusti Ayu Rai

sig sebesar $0.296 >$ taraf signifikan $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan setelah penerapan video pembelajaran kimia terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X pada materi kimia yang dikarenakan rendahnya kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa. Syamsidah, dkk juga mengungkapkan bahwa alangkah baiknya jika menerapkan model pembelajaran sains yang tepat akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan jika dibandingkan dengan hanya sekedar menerapkan berbasis video yang bersifat tidak interaktif sehingga kurang efektif bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner (angket) variabel independen penggunaan video pembelajaran diperoleh nilai mean sebesar 70,18 dengan persentase data berkategori sangat tinggi sebesar 2,43%, kategori tinggi sebesar 24,39%, kategori cukup sebesar 73,17% sedangkan kategori rendah dan sangat rendah sebesar 0%. Berdasarkan persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan video pembelajaran dalam Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram memiliki kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis data nilai raport variabel dependen hasil belajar diperoleh nilai mean sebesar 89,16 dengan persentase nilai berdasarkan kategori sangat tinggi sebesar 80,48%, kategori tinggi sebesar 19,51% sedangkan kategori cukup, rendah, dan sangat rendah memperoleh sebesar 0 %. Berdasarkan persentase nilai siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram memiliki kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan uji regresi sederhana menggunakan bantuan *software SPSS 24.0* menunjukan bahwa nilai signifikan t_{hitung} sebesar $0,359 <$ nilai t_{tabel} sebesar 1,980 dengan nilai signifikan t_{hitung} $0,721 >$ taraf signifikan $0,05$. Hal ini menunjukan bahwa H_a di tolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Mataram.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C.(2017) Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer. *Hukum Teori Belajar*, 5-419. <http://books.google.co.id/books?>
- Liao, C., & Tsai, C. (2013). The effectiveness of using video-based instruction in teaching English to young learners. *Journal of Educational Technology & Society*, 16(1), 141-152

- Nadeak, C., Siahaan, T. M., & Purba, Y. O. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Himpunan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1316–1329.
- Pratama, D. (2020). Penerapan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama. *Jurnal Pendidikan Agama dan Budaya*, 12(2), 105-118.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufro, S., & Akhwani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3260–3269. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>
- Syahrizal. H & Jailani. M. S., (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, siasial & Humanior*, 1(1),13-23.
- Subekti, M.N., Siswandari (2024). Pengaruh Media Video dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Psikomotorik *SpreadsheetI. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2531 – 2544.
- Sulistyaningsih, R. 2023. (2023). *Journal of Educational Learning and Innovation*. 3(1), 238–248. <https://doi.org/10.46229/elia.v3i1>
- Syaqif Ahmad. (2025). Teori Beban Kognitif John Sweller Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Fashluna*, 93–105.
- Syamsidah, Khery, Y., Mashami, R.A., (2018). Pengaruh Video Pembelajaran Kimia terhadap motivasi dan hasil belajar kimia siswa kelas X. *Journal prosiding seminar nasional*. 598 – 603.